

## **PENGARUH PEMBINAAN MANAJEMEN USAHA TERHADAP KINERJA USAHA MITRA BINAAN PKBL PT JASA MARGA**

Mudjiarto

Fakultas Ekonomi, Universitas Esa Unggul  
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebun Jeruk, Jakarta 11510  
mudjiarto@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*This study contains the analysis of the effect of training, the Old Business and Education Levels of Business Performance Partners PT Jasa Marga. Business performance measurement indicators are based on the number of criteria achieved in the management of business partners include human resource management, production, administration, finance, marketing and business motivation. The purpose of the study is to determine the exact pattern of development by looking at the business performance of SMEs. From the results of the data collecting results of training and supervision of the partners of PT Jasa Marga Jagorawi Branch, Cikampek, Tangerang and CTC shows that research data were analyzed by regression and ANOVA for the variable value of training, business experience, Level of Education and Business Performance Partners found that: (1) The difference in performance Influence on Education Level Partner. Business Performance partner increases with level of education. Business Performance in the average value of a group of elementary and junior high at 4.34; SMU 4.47; Graduate Diploma of 4.87 and 4.89 for, (2) The mean difference Influence on Business Performance Business Experience. Business Performance increases with the old partners' business experience. Average Business Performance obtained in the group under 2 years of business experience 3.87; on the business experience of 2 to 5 years of 4.54; on the business experience of 5 to 8 years by 4.73; and the business experience of over 8 years is equal to 5.02; (3) Regression test result indicate that the magnitude of the effect of variables on Business Performance Training partners are value (X1) is positive at 75.9%, Business Experience (X2) 21.2% positive and Education Partners (X3) of 26.6 positive for regression model.  $Y = 0.866 + 0.212X_1 + 0.759X_2 + 0.266X_3$*

**Keywords:** *training, development, partnership*

### **Abstrak**

Penelitian ini berisikan analisa pengaruh Pelatihan, Lama Usaha dan Tingkat Pendidikan Mitra terhadap Kinerja Usaha Mitra Binaan PKBL PT Jasa Marga. Indikator pengukuran Kinerja Usaha didasarkan pada banyaknya kriteria yang dicapai mitra pada manajemen usaha meliputi pengelolaan sumberdaya manusia, produksi, administrasi keuangan, pemasaran dan motivasi usaha. Tujuan penelitian adalah menentukan pola pembinaan yang tepat dengan melihat kinerja usaha dari UMKM. Dari hasil kolektif data hasil pelatihan dan supervisi mitra binaan PT Jasa Marga Cabang Jagorawi, Cikampek, Tangerang dan CTC menunjukkan Data penelitian yang dianalisa melalui uji regresi dan Anova untuk variabel Nilai Pelatihan, Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan dan Kinerja Usaha Mitra didapat bahwa: (1) adanya perbedaan Pengaruh Kinerja pada Tingkat Pendidikan Mitra. Kinerja Usaha mitra meningkat sebanding dengan tingkat pendidikan. Nilai rerata Kinerja Usaha pada kelompok SD-SMP sebesar sebesar 4,34; SMU sebesar 4,47; Diploma sebesar 4,87 dan Sarjana sebesar 4,89, (2) adanya perbedaan Rerata Pengaruh Kinerja Usaha pada Pengalaman Usaha. Kinerja Usaha mitra meningkat sebanding dengan lama pengalaman usaha. Rerata Kinerja Usahayang didapat pada kelompok pengalaman usaha dibawah 2 tahun sebesar 3,87; pada pengalaman usaha 2 sampai 5 tahun sebesar 4,54; pada pengalaman usaha 5 sampai 8 tahun sebesar 4,73; dan pada pengalaman usaha diatas 8 tahun adalah sebesar 5,02; (3) Hasil uji regresi menunjukkan bahwa besaran pengaruh variabel terhadap Kinerja Usaha mitra adalah Nilai Pelatihan (X<sub>1</sub>) positif sebesar 75,9 %, Pengalaman Usaha (X<sub>2</sub>) positif sebesar 21,2 % dan Pendidikan Mitra (X<sub>3</sub>) positif sebesar 26,6 membentuk model persamaan regresi  $Y = 0,866 + 0,759X_1 + 0,212 X_2 + 0,266X_3$

**Kata kunci:** pelatihan, pembinaan, kemitraan

## Pendahuluan

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran UMKM dalam membangun perekonomian Indonesia mempunyai peran dan potensi yang besar dalam membangun perekonomian nasional dan sektoral. Tetapi kenyataan Koperasi dan UKM belum mampu mengembangkan potensi dan perannya secara optimal.

Kondisi usaha demikian, diperkirakan bahwa sebagian usaha Koperasi dan UKM khususnya UMKM masih mempunyai keterbatasan yang mendasar yaitu:

- o Keterbatasan kemampuan dalam pengelola usaha
- o Keterbatasan Modal Kerja
- o Keterbatasan akan informasi peluang usaha nasional maupun internasional

Dengan keterbatasan diatas, terasa sulit bagi Koperasi dan UKM untuk dapat mengembangkan usahanya. Untuk itu dalam rangka membantu UMKM, Univ. Esa Unggul melalui Pusat Studi Kewirausahaan & UKM melakukan pembinaan. Program pembinaan manajemen usaha yang dilakukankerjasama dengan PT. Jasa Marga meliputi dua kegiatan yaitu, **pelatihan dan supervisi.**

Disamping kegiatan pembinaan diatas, sebelumnya telah dilakukan program bantuan pinjaman modal kerja yang diberikan oleh PT. Jasa Marga kepada responden (mitra binaan).

Disadari bahwa keberhasilan suatu program pembinaan khususnya pelatihan, tidak hanya dapat dilihat pada saat program selesai dilakukan. Tetapi memerlukan pengamatan serta peran aktif lembaga pembina dalam melihat perubahan-perubahan yang ada, serta dilakukan penyesuaian perlakuan terhadap mitra dengan kondisi lapangan.

Untuk melihat sampai sejauh mana program pembinaan yang dilakukan berhasil dengan maksimal, maka dirasakan perlu untuk mengadakan penelitian dimana penelitian ini merupakan penelitian Evaluasi program.

## Metode Penelitian

### Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah peserta pelatihan Tahun 2011 & 2012 yang berada diwilayah Jabotabek. Jumlah populasi yang mengikuti pelatihan di wilayah Jabotabek sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Populasi Peserta Peatihan Tahun Anggaran 2011-2012

No.	Tol Cabang	Wilayah	Jumlah
1	Jagorawi	Jak-tim – Bogor	30
2	Cikampek	Bekasi, Karawang	30
3.	CTC (Dlm Kota)	Prop. DKI	30
4.	Tangerang	Jak-Bar & Prop. Banten	30
JML			120

Sumber: Data Primer

### Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan yang berada di 2 wilayah dengan jumlah sebanyak 60, hal ini didasarkan atas pertimbangan.

- o Responden berada di wilayah kerja Lembaga peneliti, sehingga lebih memudahkan didalam pengumpulan data penelitian
- o Responden sebagian besar merupakan mitra binaan dari lembaga pusat studi KUKM Esa Unggul, hal ini dapat memudahkan dalam pengambilan data.

Dengan demikian teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling bertujuan (**Purposive sampling**), dimana

teknik sampling yang digunakan mempunyai pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampel. (**Suharsimi Arikunto, 1989:p. 121**)

### Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membatasi variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**(Y) = Kinerja Usaha individu.** Merupakan penilaian perilaku dan sikap seorang pengusaha terhadap usaha yang dikelolanya selama 6 bulan dengan 3 kali supervisi, yang ditunjukkan dengan skor total skala yang terdiri dari;

- 1). Pengelolaan SDM 2). Pengegelolaan Produksi. 3). Pengelolaan Administrasi keuangan. 4). Pengelolaan pemasaran. 5). Wirausaha & Rencana usaha. Variabel ini merupakan variable terikat dan jenis data yang diperoleh merupakan data ordinal dengan tingkatan sebagai berikut;

- a. Sangat Baik 7 – 8 indikator yang diperoleh
- b. Baik 5 – 6 indikator yang diperoleh
- c. Cukup 3 – 4 indikator yang diperoleh
- d. Kurang 1 – 2 indikator yang diperoleh

**(X<sub>1</sub>) = Faktor Pelatihan.** Pelatihan yang diikuti oleh mitra binaan yang dilakukan oleh Pt. Jasa Marga kerjasama dengan LPPM ESAUNGGUL yaitu pelatihan manajemen usaha. Hasil pelatihan tercermin Indek Prestasi Kumulatif, merupakan tingkat kemampuan individu, dimana jenis datanya interval diukur melalui skala *likert* yang menggunakan system skala 4 sebagai berikut:

- a. Sangat Baik = 90 - 100 = A (4)
- b. Baik = 70 - 89 = B (3)
- c. Cukup = 50 - 69 = C (2)
- d. Kurang = 0 - 49 = D (1)

**(X<sub>2</sub>) = Faktor Pengalaman.** Merupakan pengalaman usaha seorang mitra binaan

Banyak tidaknya pengalaman diukur berdasarkan tahun lamanya individu menjalani usaha yang sejenis..Tinggi rendahnya factor pengalaman diukur dengan skor sebagai berikut.

- a. Sangat berpengalaman = 8 Th - lebih = A (4)
- b. Berpengalaman = 5 Th - <8 Th
- c. Cukup pengalaman = 2 Th - < 5 Th = C (2)
- d. Kurang Pengalaman = 0 Th - <2 Th = D (1)

**(X<sub>3</sub>) = Faktor Pendidikan.** Pendidikan Formal yang diikuti oleh individu pengusaha yang mengikuti pelatihan. Pendidikan formal yang berlaku umum yaitu Perguruan Tinggi (S1 & D3), SMU, SMP, SD. Tinggi rendah pendidikan yang ditempuh, diukur dengan skor sebagai berikut:

- a. Pendidikan Tinggi kor = 4
- b. Pendidikan D1- D3 kor = 3
- c. Pendidikan SMU kor = 2
- d. Pendidikan SD – SMP kor = 1

Variabel pendidikan digunakan adalah untuk melihat, apakah ada perbedaan dari kinerja usaha dari pendidikan yang berbeda.

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Wawancara:** Metode ini digunakan untuk memperoleh data skunder, yaitu data intern perusahaan mitra binaan secara ringkas meliputi data pengelolaan sumberdaya manusia, pemasaran, administrasi keuangan, produksi dan rencana usaha/kewirausahaan. Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah : (terlampir)

- o Pedoman wawancara (*Interview guide*)
- o Daftar cocok (*checklist*)

**2. Daftar Pertanyaan/angket:** Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer yaitu, data faktor pendidikan dan faktor pengalaman.

**3. Ujian atau tes,** digunakan untuk memperoleh data nilai pelatihan yang diikuti oleh responden, yang dilaksanakan oleh Pusat Studi KUKM dan PT. Jasa Marga.

**4. Metode pengamatan/observasi.** Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat Bantu daftar cocok (*Checklist*).

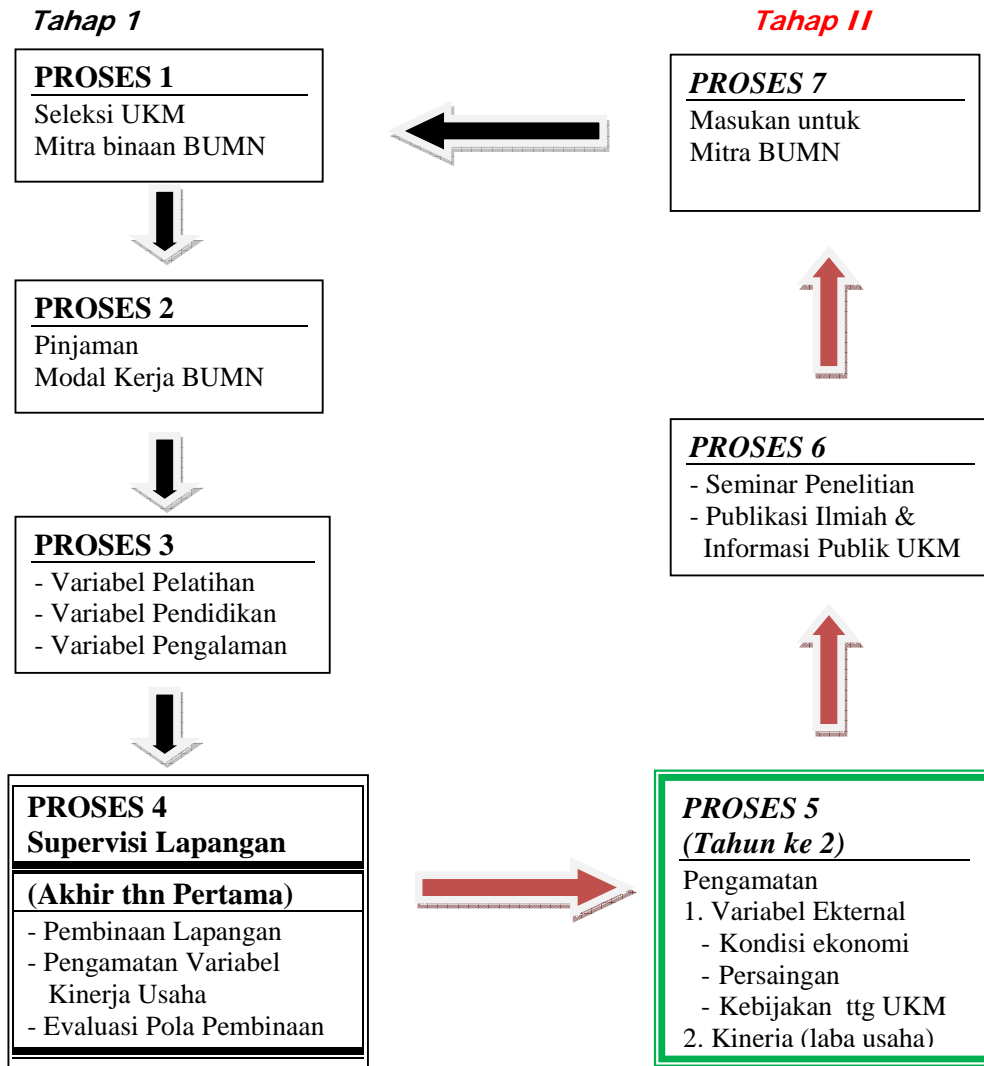
### Metode Analisis Data

**1. Metode Korelasi dan Regresi,** adalah untuk melihat hubungan dan pengaruh dari faktor Pelatihan dan pengalaman responden terhadap kinerja usaha responden.

**2. Metode Analisa Varian,** adalah untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja usaha dari pendidikan yang berbeda.

**3. Distribusi Prosentasi,** untuk menggambarkan manfaat pelatihan dan supervisi terhadap kemajuan kinerja usaha responden.

**Bagan Alir Peneliti**



**Gambar 1**  
**Bagan alir Penelitian**

**Hasil dan Pembahasan**

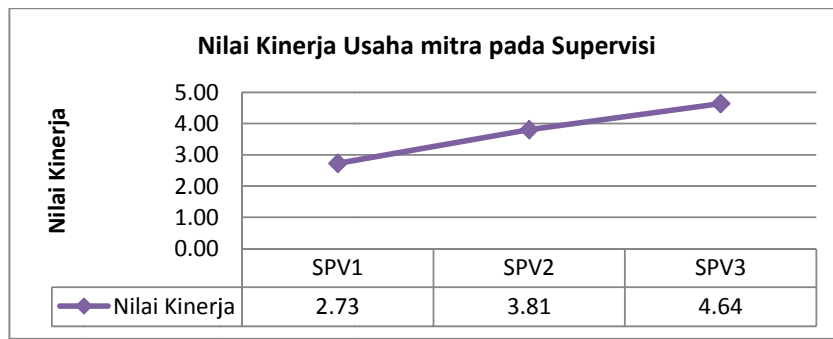
Data penelitian ini diolah menggunakan software SPSS versi 21 didapat beberapa komponen analisis:

Kinerja Usaha Mitra dinilai sebanyak 3 kali yaitu pada saat Supervisi kesatu, supervisi kedua dan supervisi ketiga., dalam rentang waktu 2 bulan antar supervisi.

Rerata Kinerja Usaha Mitra selama 3 kali supervisi cenderung meningkat dari

supervisi kesatu ke supervisi kedua dan supervisi ke tiga; nilai yang didapat pada supervisi kesatu sebesar 2,73 ; supervisi kedua sebesar 3,81 dan supervisi ketiga sebesar 4,64

Data Kinerja Usaha Mitra didapat dari Supervisi ketiga. Rerata Peningkatan Kinerja Usaha Mitra pada setiap supervisi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2

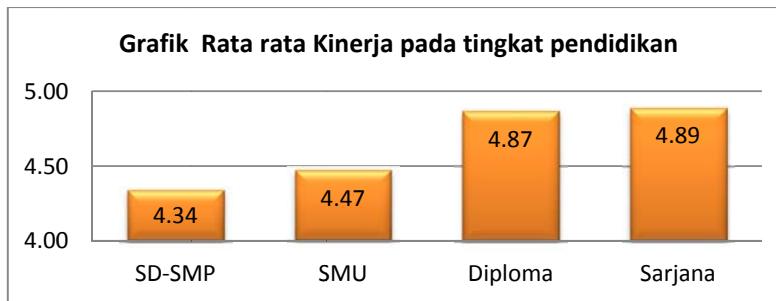
**Nilai Rerata Kinerja Usaha pada Supervisi kesatu, Kedua dan Ketiga**

**Variabel Pendidikan Terakhir terhadap Kinerja Mitra**

Dari deskriptif statistik Lampiran 1c menunjukkan adanya perbedaan meningkat pada rerata Kinerja Usaha pada tingkat

pendidikan mitra yaitu kelompok SD-SMP sebesar 4,34; SMU sebesar 4,47 ; Diploma sebesar 4,87 dan Sarjana sebesar 4,89

Peningkatan Kinerja Usaha sebanding dengan tingginya strata pendidikan mitra.



Gambar 3

**Grafik rerata Kinerja pada tingkat Pendidikan**

**Variabel Pengalaman Usaha Mitra terhadap Kinerja Mitra**

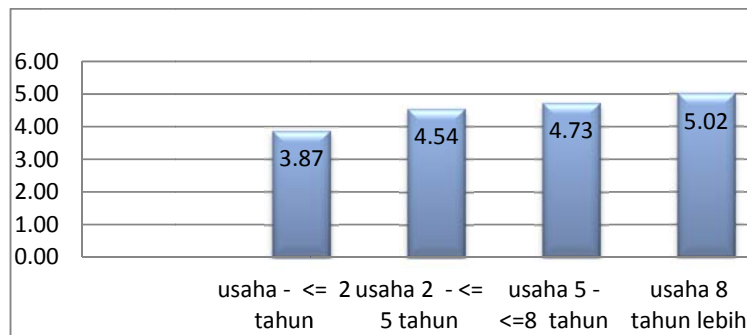
Dari deskriptif statistik lampiran 1g menunjukkan adanya perbedaan meningkat pada rerata kinerja pada tingkat Pengalaman Usaha Mitra. Peningkatan Kinerja Usaha sebanding dengan lamanya pengalaman usaha.

Rerata Kinerja Usaha mitra pada pengalaman usaha dibawah 2 tahun adalah sebesar 3,87;

Rerata Kinerja Usaha mitra pada pengalaman usaha 2 sampai 5 tahun adalah sebesar 4,54;

Rerata Kinerja Usaha mitra pada pengalaman usaha 5 sampai 8 tahun adalah sebesar 4,73;

Rerata Kinerja Usaha mitra pada pengalaman usaha diatas 8 tahun adalah sebesar 5,02;



Gambar 4

**Rerata Kinerja Usaha Mitra pada Pengalaman Mitra**

**Uji Normalitas Data**

Untuk melihat kualitas data dilakukan uji normalitas data yang dianalisis meng-

gunakan test Kolmogorov dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada variabel variabel**

		Pelatihan (X1)	Pendidikan Terakhir (X3)	Pengalaman Usaha (X2)	Kinerja SPV3 (Y)
N		60	60	60	60
Normal Parameters <sup>a</sup> .	Mean	3.2693	2.7667	2.6333	4.6417
	Std. Deviation	.31137	1.03115	1.08872	.93777
	Absolute	.240	.271	.320	.075
Most Extreme Differences	Positive	.240	.271	.320	.066
	Negative	-.144	-.234	-.245	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		1.858	2.102	2.476	.584
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.885

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 3 tersaji bahwa data variabel Pelatihan (X<sub>1</sub>), Pengalaman Usaha (X<sub>2</sub>), Pendidikan Terakhir (X<sub>3</sub>), dan Kinerja Mitra (Y) memiliki nilai z diatas 0,05. ini menunjukkan semua data yang dianalisa berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Sebagai syarat pengujian Anova data selain terdistribusi normal harus juga bersifat homogen. Untuk menguji homogenitas data ini digunakan Test Homogenitas Levene pada SPSS ver 21 dan didapat :

**Tabel 3**  
**Nilai Signifikansi Levene Uji Homogenitas**

Variabel	Signifikansi (Propabilitas)	P Tabel	Keterangan
Pendidikan Terakhir terhadap Kinerja Usaha	0,744	0,05	Nilai Pro > P tabel
Pengalaman Usaha terhadap Kinerja Usaha	0,202	0,05	
Nilai Pelatihan	0,724	0,05	

Dari perhitungan didapat Nilai Propabilitas Tingkat Pendidikan lebih besar dari Propabilitas Tabel yaitu 0,744 hal ini menunjukkan bahwa data Tingkat Pendidikan Mitra adalah homogen

Perhitungan Nilai Propabilitas Pengalaman Usaha Mitra lebih besar dari Propabilitas Tabel yaitu 1,588 menunjukkan bahwa data Pengalaman Usaha Mitra adalah homogen.

Data variabel Nilai Pelatihan mitra mempunyai nilai propabilitas 0,724 diatas nilai standar 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data Nilai Pelatihan adalah homogeny.

**Uji ANOVA**

Untuk mengetahui adanya perbedaan pada varian maka dilakukan uji One Way ANOVA dan didapa hasil sebagi berikut:

**Tabel 4**  
**Signifikansi Uji Anova Tingkat pendidikan dan Pengalaman Usaha terhadap Kinerja Mitra**

Variabel	F	Signifikansi	Keterangan
Pendidikan Terakhir terhadap Kinerja Usaha	4,945	0.004	Standar signifikasi 0,05
Pengalaman Usaha terhadap Kinerja Usaha	3,125	0,033	

Dari Signifikan dibawah 0,05 menunjukkan bahwa nilai rerata Kinerja Mitra berbeda nyata pada Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Usaha.

## Uji Regresi

Setelah diketahui adanya perbedaan Kinerja pada tingkat pendidikan, pengalaman dan pelatihan mitra maka dilakukan Uji Regresi untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh pada ketiga variabel yang dianalisa.

Uji Regresi yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan software SPSS ver21 dengan asumsi:

$Y =$  Kinerja Usaha Mitra

$X_1 =$  variabel Nilai Pelatihan

$X_2 =$  variabel Pengalaman Usaha

$X_3 =$  variabel Pendidikan Terakhir Mitra

Hasil perhitungan didapat model :

$$Y = 0,866 + 0,759 X_1 + 0,212 X_2 + 0,266 X_3$$

Berdasarkan tabel Anova regresi disajikan pada Lampiran 1k diperoleh F hitung regresi sebesar 7,776 dengan probabilitas 0,00. oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka didapat kesimpulan bahwa koefisien regresi Nilai Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Usaha Mitra berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mitra.

Besar pengaruh dapat dilihat pada Lampiran 1j bahwa koefisien variabel Nilai Pelatihan ( $X_1$ ) sebesar 0,759 hal ini menunjukkan bahwa besaran pengaruh Nilai Pelatihan apabila diasumsikan variabel lain nol adalah sebesar positif 75,9 persen,

Koefisien Pengalaman Usaha ( $X_2$ ) sebesar 0,212 menunjukkan bahwa Pengaruh variabel Pengalaman Usaha ( $X_2$ ) apabila diasumsikan variabel lain nol sebesar positif 21,2 persen dan Koefisien Pendidikan Terakhir ( $X_3$ ) sebesar 0,266 menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pendidikan Terakhir Mitra ( $X_3$ ) apabila diasumsikan variabel lain nol adalah sebesar positif 26,6 persen.

Berdasarkan nilai t koefisien bernilai dibawah 0,05 menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Nilai Pelatihan, Pengalaman Usaha dan Pendidikan Mitra berpengaruh nyata.

## Kesimpulan

Adanya perbedaan Pengaruh Kinerja pada Tingkat Pendidikan Mitra. Kinerja Usaha mitra meningkat sebanding dengan tingkat pendidikan. Nilai rerata Kinerja Usaha pada kelompok SD-SMP sebesar sebesar 4,34; SMU sebesar 4,47; Diploma sebesar 4,87 dan Sarjana sebesar 4,89

Adanya perbedaan Pengaruh Kinerja Usaha pada Pengalaman Usaha. Kinerja Usaha mitra meningkat sebanding dengan lama pengalaman usaha. Nilai rerata Kinerja Usaha pada kelompok pengalaman usaha dibawah 2 tahun adalah sebesar 3,87; Rerata Kinerja Usaha mitra pada pengalaman usaha 2 sampai 5 tahun adalah sebesar 4,54; Rerata Kinerja Usaha mitra pada pengalaman usaha 5 sampai 8 tahun adalah sebesar 4,73; Rerata Kinerja Usaha mitra pada pengalaman usaha diatas 8 tahun adalah sebesar 5,02;

Hasil pemantauan rerata kinerja usaha mitra setelah dilakukan pembinaan (supervisi) menunjukkan adanya peningkatan kinerja usaha pada setiap supervisi; nilai yang didapat adalah pada supervisi 1 sebesar 2,73 ; supervisi 2 sebesar 3,81 dan supervisi 3 sebesar 4,64.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa besaran pengaruh variabel terhadap Kinerja Usaha mitra adalah Nilai Pelatihan ( $X_1$ ) sebesar 75,9 % dengan asumsi variabel lainnya nol , Pengalaman Usaha ( $X_2$ ) sebesar 21,2 % dengan asumsi variabel lainnya nol dan Pendidikan Mitra ( $X_3$ ) sebesar 26,6 % dengan asumsi variabel lainnya nol dan membentuk model regresi  $Y = 0,866 + 0,759X_1 + 0,212 X_2 + 0,266 X_3$

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, "Manajemen Penelitian Diknas", Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Dale A.T., "The art science of business Management Performance", Kend Publishing Inc, New York, 1988
- Justin, G.L., "Small Business Management", South-Western College Publishing, 2000
- Miner, J.B., "Organizational behavior Performance and Productivity", first Edition, Random House, 1988
- Mudjiarto dan Aliaras W., "Membangun karakter dan kepribadian Kewirausahaan", edisi pertama, Graha Ilmu, ISBN-10: 979-755-176-7, 2006
- Mudjiartodan Aliaras W., "Motivasi dan Prestasi dalam karier Wirausaha", edisi pertama, UIEU University Press, 2008

- Robert, L.C., *"Editor and Chief, Training and Development Handbook"*, third edition, McGraw-Hill Book Company
- Sutermeister, R.A., *"People and productivity"*, McGrawhill Book Comp., Inc., New York, 1990
- Simamora, Bilson, *"Analisis Multi Varian Pemasaran"*, Gramedia, Jakarta, 2005
- Vrom, V.H., *Work and Motivation*, John Willy and Son, New York, 1964
- Walker, J.W., *"Human Resource Strategi"*, McGraw Hill, Singapore, 1992